



Penerapan Program Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44)

Enung Nugraha¹, Egi Desabina², Ningrat Haeliah³, Nadya Fatimaturrohmah⁴, Melinda⁵, Ulfa Masfufah⁶, Monica Mastuti Ubudiah⁷, Nurkhotimah⁸, Nurlaila Harum⁹, Siti Mahilatul Azizah¹⁰, Octavia Pradya Sinta¹¹, Shiyam Putri Utami¹², Siti Afuah¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten; ulfabanidaud@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa SDIT Widya Cendekia serta hasil yang didapatkan dari Metode Ummi. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data didapatkan kemudian data diolah dengan beberapa teknik yaitu editing dan interpretasi data. Selanjutnya semua data dianalisa menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program Metode Ummi mendapatkan hasil yang bagus sehingga berpengaruh baik bagi siswa-siswi di SDIT Widya Cendekia.

Keywords: metode ummi, program ummi, pembelajaran Al-Qur'an

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i1.60>

*Correspondence: Enung Nugraha

Email: ulfabanidaud@gmail.com

Received: 19-09-2023

Accepted: 20-10-2023

Published: 26-11-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to determine the application of the Ummi method program in learning to read the Qur'an by SDIT Widya Cendekia students and the results obtained from the Ummi method. In carrying out this study the authors used qualitative research this study uses data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. After the data is obtained, the data is processed with several techniques, namely editing and data interpretation. Furthermore, all data were analyzed using qualitative descriptive techniques. The results of this study indicate that the application of the Ummi method program has good results so that it has a good effect on students at Sdit Widya Cendekia.

Keywords: ummi method, ummi program, learning the Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dan mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam oleh Allah SWT. Membaca dan menghafal Al-Qur'an ada pahalanya (Syafei *et al.*, 2020). Membaca Al-Qur'an secara tartil akan mendapat pahala begitu pula sebaliknya, jika salah membaca Al-Qur'an maka bisa menjadi dosa. Inilah permasalahan yang menyebabkan kesulitan bagi umat Islam dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Abdelaal, 2019, 2019; Afrianto, 2019; Al-Thubaity, 2020; Andriyandi, 2020; Butt, 2021; Jacoby, 2019; Luthfi, 2018; Rina, 2020; Romadhon, 2019; Tharwat, 2021). Merupakan bahan kajian bagi para intelektual muslim tentang metode membaca Al-Qur'an yang benar dan praktis yang dapat memudahkan pembelajaran umat Islam dalam pembacaan Al-Qur'an (Berglund, 2019; Choudhury, 2018; Shahriar, 2021; Supriyadi, 2019, 2019).

Belajar Al-Qur'an adalah suatu kewajiban setiap umat Islam, begitu pula mengajarkannya. Menjadikan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an dimulai semenjak kecil dengan kewajiban orang tuanya masing-masing (Alkouatli, 2018; Bahari, 2018; Borhani, 2020; Hanafi, 2020; Mosa, 2021; Pratama, 2020). Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan dapat menunjang perkembangan jiwanya, sesuai dengan nilai Islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan (Syaifullah *et al.*, 2021; Al-Ayyoub, 2018; Alkhateeb, 2020; Hamed, 2021; Hanafi, 2019; Izzaty, 2018; Mohd, 2021; Qayyum, 2018). Dalam hal ini penulis meneliti pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Widya Cendekia, yaitu "Penerapan Program Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia".

Metode Ummi adalah metode mengaji Al-Qur'an yang meliputi dan mengamalkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Tujuan dari metode ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau lembaga untuk mengelola sistem pembelajaran Al-Qur'an yang dapat menjamin setiap lulusan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi merupakan salah satu jenis pembelajaran yang khusus mempelajari materi dan juga penerapan membaca Al-Qur'an menurut ilmu tajwid, ilmu pengetahuan tentang fasaha dan juga tentang ilmu lagu/irama (Ahmed, 2020; Elmitwally, 2020; Nahar, 2020; Rostam, 2021; Utomo, 2019). Mempersiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui pengajaran, pengajaran atau pelatihan, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya literasi Al-Qur'an. Al-Qur'an untuk secara benar dan tepat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam (Nobisa dan Usman, 2021).

Metode Ummi merupakan metode belajar Al-Qur'an yang sederhana yang memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami, menyenangkan, materi

metode pembelajaran disajikan dalam suasana yang menyenangkan dan menyentuh hati serta didasari dengan keikhlasan dan hanya mengharap ridha Illahi. Kelebihan metode ini adalah tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Sementara itu, metode mengaji Al-Qur'an yang lain lebih mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

SDIT Widiya Cendikia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan pembelajaran Al-Qur'an dalam program pendidikannya dengan menggunakan Metode Ummi dalam kegiatan belajar mengajarnya untuk menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an. Karena Metode Ummi tahapan-tahapan pembelajarannya sangat cocok untuk pemecahan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka Cendekiawan SDIT Widiya menerapkan Metode Ummi untuk mencapai keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an .

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian Penerapan Program Metode Ummi di SDIT Widya Cendekia, yaitu: 1) Hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia menggunakan Metode Ummi; 2) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikelas rendah maupun tinggi tercapai mampu dengan bacaan yang tartil; 3) Kemudahan bagi siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ummi.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Bagaimana kemampuan siswa SDIT Widya Cendekia dalam membaca Al-Qur'an, (2) Bagaimana hasil Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia.

Metode

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara ilmiah, yaitu apa adanya dan dalam keadaan normal tanpa memanipulasi kondisi dan keadaan. Adapun tempat penelitian dilakukan di SDIT Widya Cendekia. Objek penelitiannya adalah siswa SD Islam Cendekia Widya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi yang didalamnya dikumpulkan informasi deskriptif berupa wawancara, lembar observasi dan observasi. Informan penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa SD Islam Cendekia Widya.

Data yang dihasilkan kemudian dianalisis melalui empat langkah, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

1.) Penerapan Program Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia

Berdasarkan hasil penelitian, Metode Ummi ini merupakan salah satu metode pengajaran yang dilaksanakan di SDIT Widya Cendekia yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bimbingan terhadap pembacaan surat-surat Al-Qur'an yang benar dan

benar, yang dilakukan secara langsung. Pada dasarnya pada anak usia dini, anak mendapat rangsangan yang cukup untuk mengembangkan kedua otaknya (kanan dan kiri), sehingga siswa siap lahir dan batin untuk mengikuti pembelajaran, terutama kemampuannya dalam membaca surat-surat Al-Qur'an. dengan baik dan benar menggunakan Metode Ummi. Dengan menerapkan Metode Ummi, anak dapat mengenal dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan tahfidz dan Tahsi.

Langkah-langkah penerapan Metode Ummi ada beberapa tahapan yaitu (1) Pembukaan : adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al- Qur'an bersama sama (2) Apersepsi : adalah mengulang materi tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an 2-3 huruf hijaiyyah yang sudah dipelajari sebelumnya kemudian akan ditambah 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku jilidnya (3) Pemahaman Konsep : adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan tentang penambahan 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan atau dipelajari untuk hari ini (4) Latihan / Keterampilan : adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang – ulang bacaan huruf hijaiyyah yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an (5) Evaluasi : adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu (6) Penutup : adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru. Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka anak akan lebih mudah untuk memahami dan memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2.) Hasil Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Ummi SDIT Widya Cendekia

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan Metode Ummi, kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah anak dapat mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, anak mengenal dan menguasai huruf-huruf Al-Qur'an hijaiyyah. Dan anak juga dapat mengulangi bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, memperlancar pembacaan surat-surat Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta. untuk Al Quran. Penggunaan Metode Ummi ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan mengajarkan anak memahami Metode Ummi dengan mengambil 2-3 huruf dalam Al-Qur'an dan cara mengucapkan bunyi setiap huruf secara berulang-ulang dengan baik dan benar, sehingga anak dapat memahami pembelajaran Metode Ummi dengan mudah dan mudah. Cara mengevaluasi metode mengajar Ummi adalah dengan melakukannya setiap hari, evaluasi ada dua yaitu evaluasi hafalan dan evaluasi membaca, untuk melihat

kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan buku prestasi Ummi Anak.

Pembelajaran melalui Metode Ummi merupakan salah satu langkah perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa. Dengan perencanaan penggunaan bahan kajian berupa buku Ummi, bahan kajian Ummi dan buku prestasi siswa diharapkan dapat menunjang kelancaran penyampaian dan memudahkan penilaian hasil belajar. Metode Ummi menerapkan beberapa sistem dalam pembelajarannya yaitu pembelajaran materi dengan modul sesuai kemampuan anak. Kemudian dilakukan secara langsung dengan teknik praktis yang sederhana dan praktis. Perkembangan membaca disesuaikan dengan makhrs dan tajwid. Begitu pula dengan tart yang nadanya diterapkan dari awal bacaan sampai akhir bacaan, dilakukan dengan teknik yang sama seperti membaca taawudz dengan bunyi tinggi dan rendah serta membaca angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 yang penuh dengan angka Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan (Mahrizki *et al.*, 2022).

Keterampilan anak usia dini biasanya dipengaruhi oleh lingkungan dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, sehingga diperlukan stimulasi yang baik dan terencana mulai dari pemberian materi pembelajaran, lingkungan belajar, tahapan pembelajaran. yaitu fungsi pembuka, fungsi pokok, dan fungsi penutup, serta prasarana dan sistem penilaian hasil belajar siswa. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh latar belakang keluarga mereka. Apalagi dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an anak, peran orang tua yang sibuk membuat orang tua semakin sedikit mempunyai waktu untuk memantau pembelajaran anaknya. Namun orang tua yang berpendidikan tinggi menyadari pentingnya stimulasi bagi anaknya, dan orang tua mempunyai harapan yang cukup besar agar kemampuan anaknya khususnya dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat (Mahrizki *et al.*, 2022).

Hal ini sejalan dengan temuan Norma Ita Sholichah dari Romilatul Afidah (2020) yang mengungkapkan bahwa yang pertama kali dilakukan adalah menetapkan standar pencapaian Metode Ummi sesuai tingkat usia, membentuk kelompok sesuai kemampuan anak dan mempersiapkan konsep belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bahan ajar yang bagus. Kedua, faktor pendukung dan penghambat menekankan peran pendidik dan orang tua dalam kolaboratif pengembangan inovasi pembelajaran dan pengelolaan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sangat penting menerapkan bacaan Al-Qur'an pada anak sejak usia dini untuk memahami pelafalan pesan Makhroj, Tajwid dan Tartil. Metode Ummi dapat mengembangkan kemampuan membaca anak dengan merencanakan penggunaan bahan pembelajaran berupa buku Ummi, bahan belajar Ummi dan buku prestasi siswa, diharapkan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan dan memudahkan pembelajaran. evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Metode Ummi merupakan metode yang sangat praktis, sederhana, menyenangkan dan mengharukan. Cara ini memudahkan anak, terutama anak berkebutuhan khusus yang

mebutuhkan bimbingan lebih. Anak berkebutuhan khusus belajar membaca Al-Qur'an hanya dengan menggunakan buku dua huruf agar lebih mudah.

3.) Kendala dalam Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an SDIT Widya Cendekia

Sistem Metode Ummi mengasumsikan guru Al-Qur'an profesional, sedangkan kenyataannya masih sedikit guru Al-Qur'an yang profesional. Sistem Metode Ummi memerlukan sumber daya yang besar karena memerlukan guru yang banyak dan sumber daya operasional yang besar. Metode Ummi mempunyai beberapa faktor yang mendukung penerapan Metode Ummi, yaitu pertama, tingkat guru yang meliputi kemampuan membaca guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemudian setiap guru mendapat pelatihan di luar jam kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran. Membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca guru yang lebih baik dan sangat mendukung penerapan Metode Ummi.

Keunggulan Metode Ummi adalah metode pertama merupakan metode pembelajaran terarah karena mempunyai jilid tersendiri, misal jilid 1 anak belajar huruf hijaiyah dan pengucapannya jilid 2 anak belajar nilainya jilid 3 belajar panjang dan singkatnya membaca anak lain yang cepat tanggap dalam membaca Al-Qur'an karena dengan belajar, anak dapat membaca Al-Qur'an berdasarkan makhraj ini, anak sudah mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an dan anak dapat melafalkan setiap huruf dengan baik dan benar, serta ketika anak masuk SD, anak tidak mempelajari bab 1-3 kitab Ummi. part terus saja ke part berikutnya. Siswa dapat memahami Metode Ummi dengan sangat mudah, karena selama pembelajaran guru mengajarkan dan menyajikan 2-3 huruf Hijaya beserta pengucapannya dengan baik dan benar secara berulang-ulang, sehingga anak mengikuti bacaan guru dengan baik.

Kendala pertama pada Metode Ummi adalah orang tua tidak mengulang materi pembelajaran di rumah, dan faktor kedua adalah kualitas bacaan guru masih belum mengalir dan tidak tanggap makhraj sehingga otomatis anak diajarkan membaca. tidak sempurna atau mulus. Oleh karena itu, kualitas bacaan guru dan pengulangan orang tua di rumah sangat membantu dalam mengatasi kendala tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama; a) Tahap persiapan penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an SDIT Widya Cendekiawan Tahap persiapan Metode Ummi merupakan tahap pertama yang dipersiapkan guru, dimulai dari kurikulum, RPP, perangkat pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran. proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum; b) Menerapkan proses penerapan Metode Ummi dalam

pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia, kegiatan pembukaan/apersepsi, kegiatan klasikal/penyampaian materi, kegiatan evaluasi dan kegiatan penutup; c) Pada setiap akhir pembelajaran dilakukan proses evaluasi penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang disampaikan.

Kedua, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan Metode Ummi SDIT Widya Scholar dinilai sangat praktis, sederhana, menyenangkan dan menyentuh hati. Cara ini memudahkan anak, terutama anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan bimbingan lebih. Anak berkebutuhan khusus belajar membaca Al-Qur'an hanya dengan menggunakan buku dua huruf agar lebih mudah.

Ketiga, kendala yang dirasakan pada saat proses penerapan Metode Ummi adalah orang tua tidak mengulang materi pembelajaran di rumah dan faktor lainnya adalah kualitas bacaan guru yang belum unggul dan makhraj yang kurang tanggap sehingga otomatis anak diajar membaca. tidak sempurna atau mulus. Oleh karena itu, kualitas membaca oleh guru dan pengulangan di rumah oleh orang tua sangat membantu dalam mengatasi kendala tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdelaal, H. M. (2019a). Classification of Hadith According to Its Content Based on Supervised Learning Algorithms. *IEEE Access*, 7, 152379–152387. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2948159>
- Abdelaal, H. M. (2019b). Knowledge Discovery in the Hadith According to the Reliability and Memory of the Reporters Using Machine Learning Techniques. *IEEE Access*, 7, 157741–157755. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2944118>
- Afrianto, I. (2019). Hijaiyah letter interactive learning for mild mental retardation children using Gillingham method and augmented reality. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(6), 334–341. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2019.0100643>
- Ahmed, M. A. (2020). Analysis of K-means, DBSCAN and OPTICS Cluster algorithms on Al-Quran verses. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(8), 248–254. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110832>
- Al-Ayyoub, M. (2018). Using deep learning for automatically determining correct application of basic quranic recitation rules. *International Arab Journal of Information Technology*, 15(3), 620–625.
- Alkhateeb, J. H. (2020). A machine learning approach for recognizing the Holy Quran reciter. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(7), 268–271. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110735>

- Alkouatli, C. (2018). Pedagogies in becoming Muslim: Contemporary insights from Islamic traditions on teaching, learning, and developing. *Religions*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/rel9110367>
- Al-Thubaity, A. (2020). Arabic Diacritization Using Bidirectional Long Short-Term Memory Neural Networks with Conditional Random Fields. *IEEE Access*, 8, 154984–154996. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3018885>
- Andriyandi, A. P. (2020). Augmented reality using features accelerated segment test for learning tajweed. *Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 18(1), 208–216. <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.V18I1.14750>
- Bahari, A. (2018). Sacred Text Motivation for General L2 Learners: a Mixed Methods Study. *Journal of Academic Ethics*, 16(4), 377–407. <https://doi.org/10.1007/s10805-018-9316-3>
- Berglund, J. (2019). Qur'anic education and non-confessional RE: an intercultural perspective. *Intercultural Education*, 30(3), 323–334. <https://doi.org/10.1080/14675986.2018.1539305>
- Borhani, M. (2020). Multi-label Log-Loss function using L-BFGS for document categorization. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 91. <https://doi.org/10.1016/j.engappai.2020.103623>
- Butt, H. (2021). Attention-Based CNN-RNN Arabic Text Recognition from Natural Scene Images. *Forecasting*, 3(3), 520–540. <https://doi.org/10.3390/forecast3030033>
- Choudhury, M. A. (2018). Tawhidi Islamic economics in reference to the methodology arising from the Qur'an and the Sunnah. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(2), 263–276. <https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2018-0025>
- Elmitwally, N. S. (2020). The multi-class classification for the first six surats of the Holy Quran. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1), 327–332. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2020.0110141>
- Hamed, H. (2021). Deep learning approach for Translating Arabic Holy Quran into Italian language. *2021 International Mobile, Intelligent, and Ubiquitous Computing Conference, MIUCC 2021*, 193–199. <https://doi.org/10.1109/MIUCC52538.2021.9447650>
- Hanafi, Y. (2019). Student's and instructor's perception toward the effectiveness of E-BBQ enhances Al-Qur'an reading ability. *International Journal of Instruction*, 12(3), 51–68. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.1234a>
- Hanafi, Y. (2020). Reinforcing public university student's worship education by developing and implementing mobile-learning management system in the ADDIE instructional design model. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(2), 215–241. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11380>
- Izzaty, A. M. K. (2018). A multi-label classification on topics of quranic verses in English translation using Tree Augmented Naïve Bayes. *2018 6th International Conference on Information and Communication Technology, ICoICT 2018*, 103–106. <https://doi.org/10.1109/ICoICT.2018.8528802>
- Jacoby, T. (2019). Islam and the Islamic State's Magazine, Dabiq. *Politics and Religion*, 12(1), 32–54. <https://doi.org/10.1017/S1755048318000561>

- Luthfi, E. T. (2018). Digital hadith authentication: A literature review and analysis. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96(15), 5054–5068.
- Mohd, M. (2021). Quranic optical text recognition using deep learning models. *IEEE Access*, 9, 38318–38330. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3064019>
- Mosa, M. A. (2021). Predicting Semantic Categories in Text Based on Knowledge Graph Combined with Machine Learning Techniques. *Applied Artificial Intelligence*, 35(12), 933–951. <https://doi.org/10.1080/08839514.2021.1966883>
- Nahar, K. M. O. (2020). An efficient holy quran recitation recognizer based on SVM learning model. *Jordanian Journal of Computers and Information Technology*, 6(4), 392–414. <https://doi.org/10.5455/jjcit.71-1593380662>
- Nobisa, J., & Usman. (2021). Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1).
- Pratama, S. E. (2020). Weighted inverse document frequency and vector space model for hadith search engine. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 18(2), 1004–1014. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v18.i2.pp1004-1014>
- Qayyum, A. (2018). Quran Reciter Identification: A Deep Learning Approach. *Proceedings of the 2018 7th International Conference on Computer and Communication Engineering, ICCCE 2018*, 492–497. <https://doi.org/10.1109/ICCCE.2018.8539336>
- Rina, N. (2020). Character education based on digital comic media. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(3), 107–127. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i03.12111>
- Romadhon, M. S. (2019). Blended learning system using social media for college student: A case of tahsin education. *Procedia Computer Science*, 161, 160–167. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.111>
- Rostam, N. A. P. (2021). Text categorisation in Quran and Hadith: Overcoming the interrelation challenges using machine learning and term weighting. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 33(6), 658–667. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.03.007>
- Shahriar, S. (2021). Classifying Maqams of Quranic Recitations using Deep Learning. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3098415>
- Supriyadi, T. (2019a). Phonological interference in reciting al-Qur'an: A critical reflection on the learning of Al-Qur'an phonology through action research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 46–77. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.9.3>
- Supriyadi, T. (2019b). The problem of students in reading the Quran: A reflective-critical treatment through action research. *International Journal of Instruction*, 12(1), 311–326. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12121a>
- Syafei, A., Natsir, N., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an dan Bimbingan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 131-150.

-
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., & Salamah, F. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Tharwat, G. (2021). Arabic Sign Language Recognition System for Alphabets Using Machine Learning Techniques. *Journal of Electrical and Computer Engineering*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/2995851>
- Utomo, F. S. (2019). New instances classification framework on Quran ontology applied to question answering system. *Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 17(1), 139–146. <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.v17i1.9794>